



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI



**MERY NINGSIH
1122500011**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2015**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



Oleh :
MERY NINGSIH
1122500011

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2015**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NIM : 1122500011

Nama : Mery Ningsih

Judul Skripsi : **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

Menyatakan bahwa Skripsi saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat.
Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat,
maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal
tersebut.

Pangkalpinang, Juni 2015



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Mery Ningsih
1122500011

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada Tanggal 30 Juni 2015

**Susunan Dewan Pengaji
Anggota**

Marini, M.Kom
NIDN. 02 120378 01

Ketua

Melati Suci Mayasari, M.Kom
NIDN. 02 060983 01

Dosen Pembimbing

Hilyah Magdalena M.Kom
NIDN. 02 141077 01

Kaprodi Sistem Informasi

Yuyi Andrika, M.Kom
NIDN. 02 271080 01

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 30 Juni 2015



Prof. Dr. Moedjiono, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna, Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur .
3. Bapak Dr. Moedjiono, Msc, selaku Ketua STMIK Atma Luhur.
4. Ibu Yuyi Andrika, M. Kom Selaku Kaprodi Sistem Informasi.
5. Ibu Hilyah Magdalena, M. Kom selaku dosen pembimbing teori.
6. Bapak Okkita Rizan, M. Kom selaku dosen pembimbing program.
7. Suamiku terkasih Enser Rovido, yang selalu menemani, menyemangati, menghibur dan mendoakanku untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Love u.
8. Bapak (Alm) tercinta dan ibunda tersayang yang selalu menjadi motivator hidupku.
9. Rekan-rekan kerja di RSJ terutama Rg. IPC yang selalu mendukung dan membantu selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencerahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Pangkalpinang, Juni 2015

Penulis

ABSTRACTION

Hospitalization is the direct health care services to patients, where medical and nursing care activities such as anamnesis results, medical history, physical examination, investigation, diagnosis, therapy, course of the disease as well as other actions documented in the patient form. Mental Hospital of Bangka Belitung Island is one of the special service agencies only in the province of Bangka Belitung that deal with mental health.. Data processing in Mental Hospital of Bangka Belitung, especially in the Inpatient, still using the traditional process, it can be seen from the work done nurses, which is visible where good data recording system of patient data, nursing actions, treatment, examination support, disease diagnosis, etc. are still done by hand writing. With the amount of data that must be documented every day, and besides nurses also must perform activities of nursing care to patients, sometimes not all data is entered into the registry book of patients, thus causing the resulting information is not accurate and complete, which could influence decisions in determining the Top Management direction of wisdom in an effort to improve service to the community. Therefore, the authors assume that with the support of information technology today, it is necessary to use a computer and a good database system as a tool in managing patient data into an information system that is useful for the patient, and the future development of the hospital coming up. The design of Information Systems at the Hospital Inpatient Mental Bangka Belitung Islands, in the show with UML object oriented method.

Keywords: RSJ, Inpatient, UML, Object Oriented

ABSTRAKSI

Rawat inap merupakan pelayanan kesehatan langsung pada pasien, dimana kegiatan pelayanan medis dan perawat seperti hasil anamnesa, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosa, terapi, perjalanan penyakit serta tindakan lainnya didokumentasikan dalam formulir pasien. Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu instansi pelayanan khusus satu-satunya di provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menangani masalah kesehatan jiwa. Pengolahan data di Rumah Sakit Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung khususnya di bagian Rawat Inap, masih menggunakan proses tradisional, hal ini dapat dilihat dari proses kerja yang dilakukan perawat, yang secara kasat mata dimana sistem perekaman data baik data pasien, tindakan keperawatan, pengobatan, pemeriksaan penunjang, diagnosa penyakit, dll, masih dilakukan dengan tulis tangan. Dengan banyaknya data yang harus didokumentasi setiap hari, dan selain itu perawat juga harus melakukan kegiatan pelayanan keperawatan terhadap pasien, terkadang tidak semua data dapat didokumentasikan, sehingga menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat dan lengkap, yang dapat mempengaruhi keputusan *Top Management* dalam menentukan arah kebijaksanaan dalam upaya peningkatan pelayanan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, perlu digunakan komputer dan sistem basis data yang baik sebagai alat bantu dalam mengelola data-data pasien tersebut menjadi suatu sistem informasi yang berguna bagi pasien, dan perkembangan rumah sakit dimasa yang akan datang. Rancangan Sistem Informasi Rawat Inap di RS Jiwa Daerah Kepulauan Bangka Belitung, di tampilkan dengan UML dengan metode berorientasi objek.

Kata Kunci: RSJ, Rawat Inap, UML, *Object Oriented*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACTION	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SIMBOL	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Masalah.....	2
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Metode Penelitian	4
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.2 Metode Analisa	6
1.5.3 Metode Rancangan	7
1.6 Tujuan Penelitian	7
1.7 Manfaat Penelitian	7
1.8 Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem	11
2.1.1 Pengertian Sistem	12
2.1.2 Pengertian Subsistem	13

2.1.3	Karakteristik Sistem	14
2.1.4	Klasifikasi Sistem	16
2.1.5	Daur Hidup Sistem	17
2.2	Konsep Dasar Informasi	19
2.2.1	Fungsi dan Siklus Informasi	20
2.2.2	Biaya dan Jenis – jenis Informasi	21
2.2.2.1	Informasi berdasarkan Persyaratan	22
2.2.2.2	Informasi berdasarkan Dimensi Waktu	23
2.2.2.3	Informasi berdasarkan Sasaran	23
2.2.3	Nilai dan Kualitas Informasi	24
2.3	Konsep Dasar Sistem Informasi	26
2.3.1	Komponen dan Tipe Sistem Informasi	26
2.3.2	Perencanaan Sistem Informasi	28
2.3.3	Pengendalian Sistem Informasi	28
2.3.4	Penilaian Sistem Informasi	29
2.4	Sistem Informasi Pengelolaan Data	30
2.4.1	Pengertian Pengelolaan dan Data	30
2.4.2	Pengelolaan Sistem informasi	30
2.5	Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	31
2.5.1	Pemahaman Dasar <i>Obyek Oriented</i>	31
2.5.2	UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	33
2.5.3	Analisa dan perancangan Berorientasi objek	34
2.5.3.1	Analisa Sistem Berorientasi Objek	34
2.5.3.1.1	<i>Activity Diagram</i>	35
2.5.3.1.2	<i>Package diagram</i>	36
2.5.3.1.3	<i>Use Case Diagram</i>	37
2.5.3.1.4	Deskripsi <i>Use Case Diagram</i>	38
2.5.3.2	Perancangan Sistem Berorientasi Objek	39
2.5.3.2.1	Perancangan Basis Data	40
2.5.3.2.1.1	ERD	40

2.5.3.2.1.2 LRS	43
2.5.3.2.1.3 Tabel	43
2.5.3.2.1.4 Spesifikasi Basis Data	44
2.5.3.2.2 Perancangan Antar Muka	44
2.5.3.2.2.1 Rancangan Dokumen	
Keluaran	44
2.5.3.2.2.2 Rancangan Dokumen	
Masukan	44
2.5.3.2.2.3 Rancangan Dialog Layar	45
2.5.3.2.2.4 Sequence Diagram	45
2.6 Perangkat Lunak	47
2.6.1 VB.Net 2008	47
2.6.1.1 Sejarah Visual Basic	48
2.6.1.2 Visual Studio 2008	48
2.6.1.3 Variabel dan Operator	49
2.6.2 Microsoft Access 2007	49
2.6.3 Microsoft Visio 2007	50
2.6.4 Rational Rose Enterprise Edition	51
2.6.5 Microsoft Office Project 2003	52
2.7 Teori Pendukung.....	53
2.7.1 Pengertian Rumah Sakit Jiwa.....	53
2.7.2 Spesifikasi Rumah Sakit Jiwa.....	53
2.7.3 Tujuan Rumah Sakit Jiwa.....	54
2.7.4 Jenis Pelayanan Rumah Sakit.....	54
2.7.5 Pelayanan Rawat Inap	55
2.8 Manajemen Proyek Teknologi Informasi	57
2.8.1 Pengantar Manajemen Proyek Teknologi Informasi	57
2.8.1.1 Konteks Manajemen Proyek	57
2.8.1.2 Manajemen Proyek	57
2.8.1.2.1 Sasaran Proyek	58
2.8.1.2.2 Pendekatan Manajemen	58

2.8.1.2.3 Rencana Manajemen	59
2.8.1.2.3.1 Rencana Manajemen Cakupan Proyek	59
2.8.1.2.3.2 Rencana Manajemen Waktu Proyek	61
2.8.1.2.3.3 Rencana Manajemen Biaya Proyek	62
2.8.1.2.3.4 Rencana Manajemen Mutu Proyek.....	64
2.8.1.2.3.5 Rencana Manajemen SDM Proyek.....	65
2.8.1.2.3.6 Rencana Manajemen Komunikasi Proyek	67
2.8.1.2.3.7 Rencana Manajemen Resiko Proyek	68
2.8.1.2.3.8 Rencana Manajemen Pembelian Proyek	69
2.8.1.3 Daur Hidup dan Pengembangan Proyek Teknologi Informasi	70
2.8.1.4 Manajemen Proyek Ekstrem	72
2.8.1.5 <i>The Project Management Body of Knowledge</i> (PMBOK)	72
2.9 <i>The Business Case</i>	74
2.9.1 <i>Introduction</i>	74
2.9.2 <i>An Information Technology Project Methodology (ITPM)</i>	75
2.9.3 <i>IT Project Management Fondation</i>	77
2.9.4 <i>Business Case</i>	78
2.9.5 <i>Project selection and Approval</i>	82
2.9.6 <i>IT governance and The Project Management Office</i>	82
2.9.7 <i>The Project Management Office (PMO)</i>	82
2.10 <i>The Project Charter</i>	82

2.10.1	<i>Project Management Process</i>	82
2.10.2	<i>Project Integration Management</i>	82
2.10.3	<i>The Project Charter</i>	83
2.10.4	<i>Project Planning Framework</i>	84
2.10.5	<i>The Kick-Off Meeting</i>	85
2.11	<i>The Project Team</i>	85
2.11.1	Organisasi dan Perencanaan Proyek	86
2.11.2	<i>The Project Team</i>	86
2.11.3	<i>The Project Environment</i>	86
2.12	<i>The Scope Mangement Plan</i>	86
2.12.1	<i>Scope Planning</i>	87
2.12.2	<i>Project Scope Definition</i>	87
2.12.3	<i>Project Scope Verification</i>	87
2.12.4	<i>Scope Change Control</i>	87
2.13	<i>The Work Breakdown Structure (WBS)</i>	87
2.13.1	WBS	87
2.13.2	<i>Project Estimation</i>	88
2.14	<i>The Project's Schedule and Budget</i>	88
2.14.1	<i>Developing The Project Schedule</i>	88
2.14.2	<i>Project Management Software Tools</i>	89
2.14.3	<i>Developing The Project BudgetFinalizing</i>	89
2.14.4	<i>The Project Schedule and Budget</i>	89
2.15	<i>The Risk Management Plan</i>	90
2.15.1	<i>Project Risk Management Planning Process</i>	91
2.15.2	<i>Identifyang IT Project Risk</i>	92
2.15.3	<i>Risk Analysis and Assessment</i>	93
2.15.4	<i>Risk Strategies</i>	93
2.15.5	<i>Risk Monitoring and Control</i>	93
2.15.6	<i>Risk Response and Evaluation</i>	93
2.16	<i>The Project Communication Plan</i>	93
2.16.1	<i>Monitoring and Controlling The Project</i>	94

2.16.2 <i>The Project Communications Plan</i>	94
2.16.3 <i>Project Metrics</i>	94
2.16.4 <i>Reporting Performance and Progress</i>	95
2.16.5 <i>Information Distribution</i>	96
2.17 <i>The IT Project Quality Plan</i>	96
2.17.1 <i>Quality Tools and Philosophies</i>	96
2.17.2 <i>Quality Systems</i>	96
2.17.3 <i>The IT Project Quality Plan</i>	97
2.18 <i>Managing Change, Resistance, and Conflict</i>	97
2.18.1 <i>The Nature Of Change</i>	98
2.18.2 <i>The Change Management Plan</i>	98
2.18.3 <i>Dealing With Resistance and Conflict</i>	99
2.19 <i>Managing Project Procurement and Outsourcing</i>	99
2.19.1 <i>Project Procurement Management</i>	99
2.19.2 <i>Outsourcing</i>	99
2.20 <i>The Implementation Plan and Project Closure</i>	100
2.20.1 <i>Project Implementation</i>	100
2.20.2 <i>Administrative Closure</i>	101
2.20.2.1 <i>The Final Project Report</i>	101
2.20.2.2 <i>The Final Meeting and Presentation</i>	102
2.20.3 <i>Project Evaluation</i>	102

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

3.1 Pendahuluan	103
3.1.1 Nama Proyek	103
3.1.2 Latar Belakang Masalah	103
3.1.3 Tujuan dan Sasaran Proyek	105
3.1.4 Sponsor Proyek	106
3.1.5 Manajer Proyek dan Personil Proyek	106
3.2 Organisasi Proyek	109
3.2.1 Bagan/ Struktur Organisasi Proyek	109

3.2.2	Tugas dan Tanggung Jawab Personil Proyek	109
3.3	Rencana Proyek	111
3.3.1	Rencana Cakupan Proyek	111
3.3.1.1	Cakupan Proyek	111
3.3.1.2	<i>Work Breakdown Structure (WBS)</i>	112
3.3.2	Jadwal Proyek	112
3.3.2.1	<i>Gantt Chart</i>	112
3.3.2.2	RAM (<i>Responsibility Assigment Matrix</i>)	114
3.3.2.3	Rencana Anggaran Proyek	115
3.3.2.4	Rencana Mutu Proyek	118
3.3.2.5	Rencana SDM	119
3.3.2.6	Rencana Komunikasi Proyek	119
3.3.2.7	Rencana Manajemen Resiko	120
3.3.2.8	Rencana Pembelian	122
3.4	<i>Business Case</i>	125
3.4.1	<i>Currency Technology Environment</i>	125
3.4.1.1	<i>Current Software</i>	125
3.4.1.2	<i>Current Hardware</i>	124
3.4.2	<i>Major Project Milestone</i>	126
3.5	<i>Project Charter</i>	126
3.5.1	<i>Project Overview</i>	126
3.5.1.1	<i>Problem Statement</i>	126
3.5.1.2	<i>Project Description</i>	126
3.5.1.3	<i>Project Scope</i>	127
3.5.2	<i>Project Facilities and Resources</i>	127
3.5.3	<i>Contacts Project</i>	128
3.6	<i>Project Close Out</i>	128
3.6.1	<i>Project Deliverables</i>	128
3.6.2	<i>Resource Utilization</i>	129
3.7	Referensi	130
3.8	Definisi Istilah	130

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1	Tinjauan Organisasi	131
4.1.1	Sejarah Berdiri RS Jiwa Sungailiat	131
4.1.2	Visi dan Misi RS Jiwa Sungailiat	131
4.1.2.1	Visi	131
4.1.2.2	Misi.....	132
4.1.3	Tugas dan Fungsi RS Jiwa Sungailiat	132
4.1.3.1	Tugas Pokok	133
4.1.3.2	Fungsi Pokok.....	133
4.1.4	Struktur Organisasi	133
4.2	Analisa Sistem Berorientasi Objek	136
4.2.1	Uraian Prosedur	136
4.2.2	Analisa Proses (<i>Activity Diagram</i>)	139
4.2.3	Analisa Keluaran	145
4.2.4	Analisa Masukan	148
4.2.5	Identifikasi Kebutuhan	157
4.2.6	<i>Package Diagram</i> Sistem Usulan	161
4.2.7	<i>Use Case Diagram</i> Sistem Usulan	162
4.2.7.1	<i>Use Case Diagram</i> Master.....	162
4.2.7.2	<i>Use Case Diagram</i> Pemeriksaan Pasien.....	163
4.2.7.3	<i>Use Case Diagram</i> Rawat Inap.....	163
4.2.7.4	<i>Use Case Diagram</i> Laporan Pasien Rawat Inap.....	164
4.2.8	Deskripsi <i>Use Case</i>	164
4.2.8.1	Deskripsi <i>Use Case</i> Master	164
4.2.8.2	Deskripsi <i>Use Case</i> Pemeriksaan	174
4.2.8.3	Deskripsi <i>Use Case</i> Rawat Inap	177
4.2.8.4	Deskripsi <i>Use Case</i> Laporan Rawat Inap	184
4.3	Perancangan Sistem Berorientasi Objek.....	185
4.3.1	Rancangan Basis Data	185
4.3.1.1	Diagram ERD	186
4.3.1.2	Transformasi ERD ke LRS	187

4.3.1.3	LRS	188
4.3.1.4	Transformasi LRS ke Tabel	189
4.3.1.5	Spesifikasi Basis Data	193
4.3.2	Rancangan Dialog Layar	209
4.3.2.1	Struktur Tampilan	209
4.3.2.2	Rancangan Layar	210
4.3.2.3	<i>Sequence Diagram</i>	225

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	251
5.2	Saran	251

DAFRTAR PUSTAKA	253
LAMPIRAN A , Keluaran Sistem Berjalan	255
LAMPIRAN B , Masukan Sistem Berjalan	262
LAMPIRAN C , Rancangan Keluaran Sistem Usulan	272
LAMPIRAN D , Rancangan Masukan Sistem Usulan	280
LAMPIRAN E , Surat Keterangan	300	
LAMPIRAN F , Surat Konsultasi	304	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.15 <i>Use Case Diagram</i> Pemeriksaan	163
Gambar 4.16 <i>Use Case Diagram</i> Rawat Inap	163
Gambar 4.17 <i>Use Case Diagram</i> Laporan Pasien Rawat Inap	164
Gambar 4.18 ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>)	186
Gambar 4.19 Transformasi ERD ke LRS	187
Gambar 4.20 LRS (<i>Logical Relationship Structure</i>)	188
Gambar 4.21 Struktur Tampilan Sistem Informasi Rawat Inap RSJ Daerah Kepulauan Bangka Belitung	209
Gambar 4.22 Rancangan Layar Menu Utama	210
Gambar 4.23 Rancangan Layar Sub Menu Master	210
Gambar 4.24 Rancangan Layar Sub Menu Pemeriksaan	211
Gambar 4.25 Rancangan Layar Sub Menu Rawat Inap	211
Gambar 4.26 Rancangan Layar Sub Menu Laporan	212
Gambar 4.27 Rancangan Layar Form Entry Data Dokter	212
Gambar 4.28 Rancangan layar Form Entry Data Konsulen	213
Gambar 4.29 Rancangan layar Form Entry Data Obat	213
Gambar 4.30 Rancangan layar Form Entry Data Pelayanan	214
Gambar 4.31 Rancangan layar Form Entry Data Diagnosa Perawatan	214
Gambar 4.32 Rancangan layar Form Entry Data Klas	215
Gambar 4.33 Rancangan layar Form Entry Data Pemeriksaan Penunjang	215
Gambar 4.34 Rancangan layar Form Entry Data Ruang Rawat Inap	216
Gambar 4.35 Rancangan layar Form Entry Data Rumah Sakit	216
Gambar 4.36 Rancangan layar Form Entry Data Pasien	217
Gambar 4.37 Rancangan layar Form Pendaftaran	217
Gambar 4.38 Rancangan layar Form Pemeriksaan	218
Gambar 4.39 Rancangan layar Form Cetak Resep	218
Gambar 4.40 Rancangan layar Form Entry Kwitansi Obat	219
Gambar 4.41 Rancangan layar Form Entry Surat Perawatan	219
Gambar 4.42 Rancangan layar Form Entry Askep	220
Gambar 4.43 Rancangan layar Form Cetak Surat Pemeriksaan	
Penunjang	220

Gambar 4.44 Rancangan layar Form Entry Kwitansi Pemeriksaan Penunjang	221
Gambar 4.45 Rancangan layar Form Entry Visite Dokter	221
Gambar 4.46 Rancangan layar Form Cetak Kwitansi Visite	222
Gambar 4.47 Rancangan layar Form Cetak Rujukan	222
Gambar 4.48 Rancangan layar Form Cetak Kwitansi Konsul	223
Gambar 4.49 Rancangan layar Form Cetak Resep Rawat Inap	223
Gambar 4.50 Rancangan layar Form Entry Kwitansi Resep Rawat Inap	224
Gambar 4.51 Rancangan layar Form Entry Surat Pulang	224
Gambar 4.52 Rancangan layar Form Entry Laporan Pasien Rawat Inap.....	225
Gambar 4.53 <i>Sequence Diagram</i> Entry Dokter Jaga	225
Gambar 4.54 <i>Sequence Diagram</i> Entry Konsulen	226
Gambar 4.55 <i>Sequence Diagram</i> Entry Obat	227
Gambar 4.56 <i>Sequence Diagram</i> Entry Pelayanan	228
Gambar 4.57 <i>Sequence Diagram</i> Entry Dx Perawatan	229
Gambar 4.58 <i>Sequence Diagram</i> Entry Dx Klas	230
Gambar 4.59 <i>Sequence Diagram</i> Entry PP	231
Gambar 4.60 <i>Sequence Diagram</i> Entry Rg. Ranap	232
Gambar 4.61 <i>Sequence Diagram</i> Entry RS.....	233
Gambar 4.62 <i>Sequence Diagram</i> Entry Pasien	234
Gambar 4.63 <i>Sequence Diagram</i> Entry Pendaftaran	235
Gambar 4.64 <i>Sequence Diagram</i> Entry Pemeriksaan	236
Gambar 4.65 <i>Sequence Diagram</i> Cetak Resep	237
Gambar 4.66 <i>Sequence Diagram</i> Entry Kwitansi Obat	238
Gambar 4.67 <i>Sequence Diagram</i> Entry Surat Perawatan	239
Gambar 4.68 <i>Sequence Diagram</i> Cetak Surat PP	240
Gambar 4.69 <i>Sequence Diagram</i> Entry Kwitansi PP	241
Gambar 4.70 <i>Sequence Diagram</i> Entry Visite	242
Gambar 4.71 <i>Sequence Diagram</i> Entry Askek	243
Gambar 4.72 <i>Sequence Diagram</i> Cetak Rujukan	244
Gambar 4.73 <i>Sequence Diagram</i> Cetak Kwitansi Konsul	245

Gambar 4.74 <i>Sequence Diagram</i> Cetak Resep RI	246
Gambar 4.75 <i>Sequence Diagram</i> Cetak Kwitansi Resep RI	247
Gambar 4.76 <i>Sequence Diagram</i> Cetak Kwitansi Visite	248
Gambar 4.77 <i>Sequence Diagram</i> Entry Surat Pulang	249
Gambar 4.70 <i>Sequence Diagram</i> Cetak Laporan Pasien Rawat Inap	250

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tanggung Jawab Tim Proyek	109
Tabel 3.2 Rencana Anggaran Proyek	115
Tabel 3.3 Rencana Mutu Proyek	118
Tabel 3.4 Rencana Komunikasi Proyek	120
Tabel 3.5 Rencana Manajemen Resiko	121
Tabel 3.6 Rencana Pembelian	122
Tabel 4.1 Tabel Pasien	189
Tabel 4.2 Tabel Pendaftaran	189
Tabel 4.3 Tabel Pelayanan	189
Tabel 4.4 Tabel Pemeriksaan	189
Tabel 4.5 Tabel Dokter_Jaga	189
Tabel 4.6 Tabel Resep.....	190
Tabel 4.7 Tabel Kw_Obat	190
Tabel 4.8 Tabel Ambil	190
Tabel 4.9 Tabel Obat	190
Tabel 4.10 Tabel Srt_Pwtan	190
Tabel 4.11 Tabel Rg_Ranap	190
Tabel 4.12 Tabel Dx_Pwtan	191
Tabel 4.13 Tabel Askep	191
Tabel 4.14 Tabel Klas	191
Tabel 4.15 Tabel Srt_PP	191
Tabel 4.16 Tabel Rinci	191
Tabel 4.17 Tabel PP	191
Tabel 4.18 Tabel Kw_PP	192
Tabel 4.19 Tabel Kunjung	192
Tabel 4.20 Tabel Visite	192
Tabel 4.21 Tabel Rujukan	192
Tabel 4.22 Tabel RS	192

Tabel 4.23 Tabel Konsulen	192
Tabel 4.24 Tabel Srt_Plg	192
Tabel 4.25 Tabel Kw_Visite	193
Tabel 4.26 Tabel Resep_RI	193
Tabel 4.27 Tabel Kw_Resep_RI	193
Tabel 4.28 Tabel Masuk	193

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A KELUARAN SISTEM BERJALAN

Lampiran A-1 Kwitansi Visite	256
Lampiran A-2 Kwitansi Konsulen	256
Lampiran A-3 Blangko Pemeriksaan Penunjang (Lab)	257
Lampiran A-4 Resep Obat Rawat Inap	258
Lampiran A-5 Resep Pelayanan Poliklinik / IGD	259
Lampiran A-6 Surat Rujukan	260
Lampiran A-7 Laporan Pasien Rawat Inap	261

LAMPIRAN B MASUKAN SISTEM BERJALAN

Lampiran B-1 Jadwal Dokter dan Konsulen	263
Lampiran B-2 Data Obat	264
Lampiran B-3 Data Pasien	265
Lampiran B-4 Data Askep	266
Lampiran B-5 Data Hasil Laboratorium	267
Lampiran B-6 Surat Data Visite	268
Lampiran B-7 Surat Perawatan	269
Lampiran B-8 Kwitansi Obat	270
Lampiran B-9 Surat Keterangan Pulang	271

LAMPIRAN C RANCANGAN KELUARAN SISTEM USULAN

Lampiran C-1 Rancangan Usulan Keluaran Kwitansi Visite	273
Lampiran C-2 Rancangan Usulan Keluaran Kwitansi Konsulen	274
Lampiran C-3 Rancangan Usulan Keluaran Blangko Pemeriksaan..... Penunjang	275
Lampiran C-4 Rancangan Usulan Keluaran Resep Obat Rawat Inap	276
Lampiran C-5 Rancangan Usulan Keluaran Resep Pelayanan Poliklinik / IGD	277

Lampiran C-6 Rancangan Usulan Keluaran Surat Rujukan.....	278
Lampiran C-7 Rancangan Usulan Keluaran Laporan Pasien Rawat Inap	279

LAMPIRAN D RANCANGAN MASUKAN SISTEM USULAN

Lampiran D-1 Rancangan Usulan Masukan Data Dokter	281
Lampiran D-2 Rancangan Usulan Masukan Data Konsulen	282
Lampiran D-3 Rancangan Usulan Masukan Data Obat	283
Lampiran D-4 Rancangan Usulan Masukan Data Pasien	284
Lampiran D-5 Rancangan Usulan Masukan Data Diagnosa Perawatan	285
Lampiran D-6 Rancangan Usulan Masukan Data Pemeriksaan Penunjang ..	286
Lampiran D-7 Rancangan Usulan Masukan Data Visite	287
Lampiran D-8 Rancangan Usulan Masukan Data Rumah Sakit (RS).....	288
Lampiran D-9 Rancangan Usulan Masukan Data Ruang Rawat Inap	289
Lampiran D-10 Rancangan Usulan Masukan Data Klas.....	290
Lampiran D-11 Rancangan Usulan Masukan Data Pelayanan	291
Lampiran D-12 Rancangan Usulan Masukan Pendaftaran	292
Lampiran D-13 Rancangan Usulan Masukan Pemeriksaan	293
Lampiran D-14 Rancangan Usulan Masukan Surat Perawatan	294
Lampiran D-15 Rancangan Usulan Masukan Kwitansi Pemeriksaan.....	
Penunjang	295
Lampiran D-16 Rancangan Usulan Masukan Askep	296
Lampiran D-17 Rancangan Usulan Masukan Kwitansi Resep Obat	
Poliklinik / IGD	297
Lampiran D-18 Rancangan Usulan Masukan Kwitansi Resep Obat	
Rawat Inap.....	298
Lampiran D-19 Rancangan Usulan Masukan Surat Pulang.....	299

LAMPIRAN E SURAT KETERANGAN

Lampiran E-1 Surat permohonan Riset	301
Lampiran E-2 Surat Keterangan Riset	302
Lampiran E-3 Surat Keterangan selesai Riset	303

LAMPIRAN F SURAT KONSULTASI

Lampiran F-1 Kartu Bimbingan Teori Skripsi.....	305
Lampiran F-2 Kartu Bimbingan Program Skripsi.....	306

DAFTAR SIMBOL

1. Simbol Activity Diagram



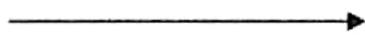
Start Point

Menggambarkan awal dari aktivitas.



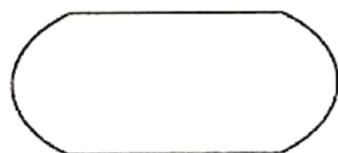
End Point

Menggambarkan akhir dari aktivitas.



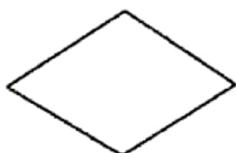
Transition

Menggambarkan aliran perpindahan kontrol antara activity.



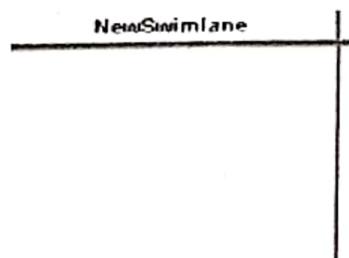
Activity

Menggambarkan proses bisnis.



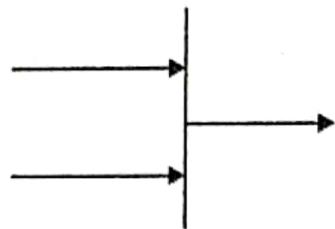
Decision

Menggambarkan pilihan yang terjadi pada transisi.



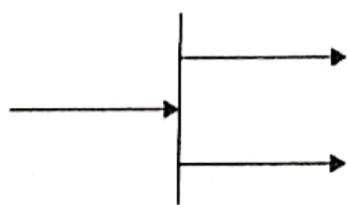
Swimlane

Menggambarkan pemisahan atau pengelompokan aktivitas berdasarkan actor.



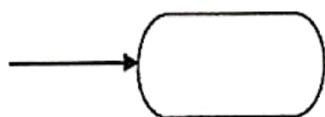
Join (Penggabungan)

Mempunyai dua atau lebih transisi masuk dan hanya satu transisi keluar.



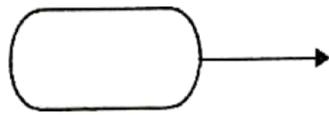
Fork (Percabangan)

Mempunyai satu transisi masuk dan dua atau lebih transisi keluar.



Black hole activities

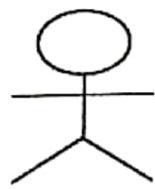
Ada masukan dan tidak ada keluaran, Biasanya digunakan jika dikehendaki dan ada satu atau lebih transisi.



Miracle activities

Tidak ada masukan dan ada keluaran, biasanya dipakai pada waktu strat point dan dikehendaki ada satu atau lebih transisi.

2. Simbol Use Case Diagram



Actor

Sebuah peran yang bisa dimainkan oleh pengguna dalam interaksinya dengan system.



Use Case

Abstraksi dari interaksi antara system dan actor.

Asosiasi yang termasuk didalam use case lain :

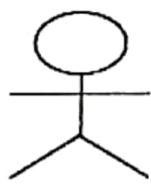
<<include>>

Yang bersifat harus dilakukan bila use case lain tersebut dilakukan.

<<extend>>

Perluasan dari use case lain jika kondisi atau syarat terpenuhi dan tidak harus dilakukan.

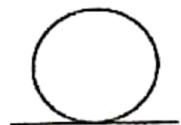
3. Simbol Sequence Diagram



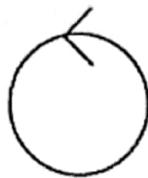
Actor Object Menggambarkan seseorang atau sesuatu (seperti perangkat, sistem lain) yang berinteraksi dengan sistem.



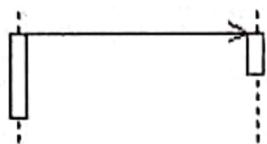
Boundary Menggambarkan interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem, memodelkan bagian dari sistem yang bergantung pada pihak lain disekitarnya dan merupakan pembatas sistem dengan dunia luar.



Entity Menggambarkan informasi yang harus disimpan oleh sistem(struktur data dari sebuah sistem).



Control digunakan untuk mengontrol kelas dari form layar kelas control, mengkoordinasikan perilaku sistem dan menggambarkan dinamika dari suatu sistem, menangani tugas utama dan mengontrol alur kerja suatu kelas.



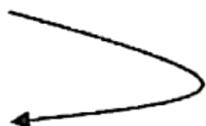
Object Message Menggambarkan pesan/hubungan antar objek, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.



Object Menggambarkan abstraksi dari sebuah entitas nyata/tidak nyata yang informasinya harus disimpan.



Activation Menunjukkan periode selama suatu object atau actor sedang melakukan suatu tindakan.



Message yang dikirim untuk dirinya sendiri.